



**PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Jurusan Akuntansi**

**Diajukan oleh  
RIO RINALDO  
02157079**

**Kepada  
PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

	No Alumni Universitas	Rio Rinaldo	No Alumni Fakultas:
	<b>BIODATA</b>		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi / 21 Sep 1984 , b). Nama Orang Tua : Naswir St. R. Agam c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 02157079 f). Tanggal Lulus : 15 Juli 2009 h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g). IPK : 2,90 h). Lama Studi : 6 tahun 11 bulan i). Alamat Orang Tua: Bukittinggi.</p>			

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi S1 Oleh Rio Rinaldo, Pembimbing : Dra. Hj. Sri Daryanti Zeln, MBA, Akt

**ABSTRAK**

Perusahaan dalam beroperasi tentunya memerlukan modal, namun tidak semua perusahaan mempunyai modal yang cukup. Sehingga untuk memperoleh modal, perusahaan memerlukan mitra usaha dalam hal pendanaan, salah satu caranya adalah dengan menjadi perusahaan publik (*go public*), namun walaupun perusahaan sudah *go public*, perusahaan tersebut masih harus meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik, seperti pertumbuhan laba yang positif akan membantu para investor untuk memutuskan apakah akan melakukan investasi atau tidak di perusahaan yang bersangkutan. Analisa rasio keuangan mempunyai banyak manfaat salah satunya yaitu dapat memprediksi keuntungan perusahaan dimasa mendatang. penelitian ini diaplikasikan pada perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Debt ratio*, *Asset Management Ratio*, *Earnings Ratio* dan *Liquidity ratio*. di indikasikan bahwa rasio keuangan mempengaruhi keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang dapat dilihat dari *deb ratio*, *Asset Management Ratio*, *Earnings Ratio* dan *Liquidity Ratio* pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial ada dua variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *Liq1 (Current Rasio)* dan *Liq2 (Quick rasio)* itu dapat dilihat dari hasil uji t-statistik yang dilakukan dengan nilai sig masing-masing sebesar 0,010 dan 0,017 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Pada penelitian ini terlihat semakin tinggi *current rasio* dan *quick rasio* maka semakin tinggi pertumbuhan laba untuk satu tahun mendatang. Hasil analisa hipotesis ke empat menggambarkan bahwa kas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, akan tetapi kas yang didapat dari hutang jelas sekali tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal yang harus diingat untuk melihat hasil analisa ini adalah rasio keuangan secara keseluruhan tidak dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 juli 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Akt	Dra. Warnida, Msi, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Drs. H. Yuskar, MA, Akt  
NIP. 131598288

\_\_\_\_\_  
Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam beroperasi tentunya memerlukan modal, namun tidak semua perusahaan mempunyai modal yang cukup. Sehingga untuk memperoleh modal, perusahaan memerlukan mitra usaha dalam hal pendanaan, salah satu caranya adalah dengan menjadi perusahaan publik (*go public*), namun walaupun perusahaan sudah *go publik*, perusahaan tersebut masih harus meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik, seperti pertumbuhan laba yang positif akan membantu para investor untuk memutuskan apakah akan melakukan investasi atau tidak di perusahaan yang bersangkutan. Dalam melakukan investasi tentunya seorang investor akan meramalkan modalnya yang akan diinvestasikan pada perusahaan dengan cara melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mempunyai laba yang besar. Kinerja dan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para investor, karena dengan kinerja dan laba yang baik dapat meningkatkan modal yang diinvestasikan oleh investor itu sendiri. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan mengeluarkan target pertumbuhan sektor industri rata-rata 8 persen per tahun. Selain itu, ditetapkan empat kelompok industri prioritas, yaitu industri berbasis pertanian atau agro

(pengolahan kelapa sawit, pengalengan ikan, karet, kayu, coklat, dan lain-lain), industri alat-alat transportasi (kendaraan bermotor, perkapalan, dan kedirgantaraan), industri telematika (informasi dan telekomunikasi) dan manufaktur (tekstil, alas kaki, keramik, elektronik, konsumsi kertas, dan bank) ([http://www.kompas.co id](http://www.kompas.co.id)). Namun, faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor-sektor pendukung.

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEJ dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Khusus untuk industri (*manufacture*) terdapat 153 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan industri makanan dan minuman ada sebanyak 20 perusahaan (ICMD, 2005). Masih sedikitnya industri makanan dan minuman yang mencari dana melalui pasar modal membuka kesempatan luas bagi perusahaan sejenis lainnya untuk mencari dana di BEJ.

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam industri konsumsi, khususnya makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ sejak tahun 2003 - 2007. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar sebanyak 18 perusahaan dimana pemilihan perusahaan tersebut dengan melihat kontinuitas usahanya selama tahun 2003-2007 dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tersebut. Data yang digunakan adalah data-data akuntansi—untuk menghitung rasio keuangan— periode 2003-2007.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang dapat dilihat dari *debt ratio*, *Asset Management Ratio*, *Earnings Ratio* dan *Liquidity Ratio* pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis regresi yang menguji variable bebas secara individual diperoleh kesimpulan bahwa seluruh rasio keuangan yang terdiri dari 15 rasio keuangan yang dikelompokkan dalam 4 rasio yaitu *Debt Ratio*, *Assets Management Ratio*, *Earnings Ratio* Dan *Liquidity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil Uji  $R^2$  di atas diperoleh nilai (*R-square*) sebesar 0.178, dimana 17.8% variabel independen (*debt 1 (debt to equity rasio)*, *debt 2 (debt rasio)*, *debt 3 (net income to total liabilities)*, *Ass 1(current asset to total assets)*, *Ass2 (total asset turnover rasio)*, *Ass 3 ( inventory turnover rasio)*, *Ear 1( net profit margin)*, *Ear2 (gross profit margin)*, *Ear3 (operating profit margin)*, *Ear4 ( cost of good sold to sales)* *Ear5 (operating expense to sales)*, *Ear6 (return on investment)*, *Ear7 ( return on equity)*, *Liq1 (Current Rasio)* dan *Liq (Quick rasio)* mempengaruhi variabel dependen (pertumbuhan laba (Y) sedangkan sisanya sebesar 82.2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ikut diteliti. Ini berarti pertumbuhan laba lebih dipengaruhi oleh variable (faktor lain) yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Abubakar.(2006). *Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol. 1, No.1
- Gitman, j.Lawrence.(2003). *Principles of Manajerial Finance*. Tenth Edition, Addison wesley.
- Ghozali, Imam.(2002). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip
- Harahap, Sofyan Safri.(2007). *Teori akuntansi*. Edisi Revisi, 9. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Safri.(2003). *Analisa kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Nurhidayati, dan Harahap, Sofyan Safri.(2004). *Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediktor Delisting Perusahaan*, Media Riset Bisnis & Manajemen Vol. 4, No. 1
- Parawiyati. Baridwan, Zaki.(1998). *Kemampuan Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, No. 1.
- Sawir, Agnes (2005). *Analisis kinerja keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Stice, K Earl. Stice, James D. & Skousen, K. Fred. (2003). *Intermediate Accounting*. 15<sup>th</sup> edition. USA : Thomson South Western
- Warsidi. (2000). *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang* Jurnal Akuntansi. Manajemen ,Ekonomi
- Wild, jhon J, Subramanyam K.R. & Hasley Robert F.(2005). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta : Penerbit salemba Empat.